

## BULUTANGKIS INDIA OPEN Jojo dan Jorji Gagal ke Final



KR-Antara/PBSI

**Jonatan Christie**

**NEW DELHI (KR)**- Dua wakil Indonesia yang masih tersisa hingga semifinal, yakni tunggal putra Jonatan Christie (Jojo) dan Gregoria Mariska Tunjung (tunggal putri) gagal melangkah ke final turnamen bulutangkis BWF Super 750 India Open 2025.

Dalam laga semifinal yang dihelat di New Delhi, India, Minggu (19/1) dini hari WIB, Jojo kembali disingkirkan lawan tangguhnya, peraih medali emas Olimpiade Paris 2024 asal Denmark, Viktor Axelsen. Dalam drama laga tiga game Jojo kalah dengan skor 21-17, 14-21, 15-21.

Dikutip dari *Antara*, nasib yang sama juga dialami tunggal putri terbaik Indonesia peraih medali perunggu Olimpiade Paris 2024, Gregoria Mariska Tunjung (Jorji) yang ditempatkan sebagai unggulan 4. Di babak semifinal Jorji takluk saat menghadapi Tunggal putri terbaik Korsel An Se Young melalui laga dua game langsung dengan skor 19-21, 16-21.

Dengan demikian Jorji dari 11 kali pertemuan dalam ajang bulutangkis level BWF sebelumnya dengan An Se Young, belum mampu 'pecah telur'. Wakil Indonesia dalam ajang ini kembali gagal membawa pulang gelar juara, setelah sebelumnya di BWF Super 1.000 Malaysia Open 2025 minggu lalu, skuad 'Merah Putih' juga nirgelar.

Pada game pertama dimulai Axelsen tampil cukup dominan. Setelah interval game pertama diraih oleh Axelsen 11-7, Jonatan yang turun sebagai unggulan kedua di turnamen ini perlahan mulai memberikan pertarungan sengit sampai menyamakan kedudukan 13-13 dan 17-17.

Berbekal kepercayaan diri itu, Jonatan mampu menepis tekanan di poin-poin kritis dan merebut game pertama dengan skor 21-17. Namun momentum kemenangan tersebut gagal dipertahankan pada game kedua. Axelsen mengambil alih kontrol permainan. Jonatan sempat tertinggal 5-11, kemudian menyamakan kedudukan jadi 13-13. Tapi setelah itu, strategi Jonatan tidak berkembang dan lawan menutup game game kedua dengan skor 14-21.

Ketika interval game ketiga diambil oleh mantan tunggal putra nomor satu dunia, Jonatan terlihat bermain kurang tenang. Axelsen unggul jauh 17-11. Meskipun sempat mengejar di poin-poin kritis, upaya itu belum cukup untuk membendung serangan Axelsen yang pada akhirnya memenangkan game ketiga dengan skor 21-15 dalam tempo 1 jam 11 menit.

(Rar)-f

## PLN MOBILE VOLI PROLIGA 2025 PUTARAN I

# Popsivo Polwan Pimpin Klasemen

**MALANG (KR)**- Tim Jakarta Popsivo Polwan kokoh memimpin klasemen sementara pool putri kompetisi 'PLN Mobile Proliga 2025'. Bertanding di GOR Ken Arok, Malang, Sabtu (18/1) petang, Sella Bernadheta dan kawan-kawan melibas Gresik Petrokimia dengan skor 3-0 (25-12, 25-22, 25-19).

Berkat kemenangan tersebut, Popsivo Polwan memperkokoh mengoleksi 14 poin. Sedangkan Gresik Petrokimia turun dari peringkat tiga ke peringkat empat dengan 7 poin.

Dilaporkan *Antara*, pada hari yang sama, dua tim lainnya juga berjaya menetik kemenangan krusial. Tim voli putra Jakarta Bhayangkara Presisi yang merupakan juara bertamam merebut peringkat kedua klasemen sementara usai menenggelamkan Surabaya Samator dengan skor 3-0 (25-21, 29-27, 25-23). Sedangkan putri Jakarta Pertamina Enduro meraih hasil positif dengan masuk empat besar klasemen sementara, usai membungkam Bandung BJB Tandamata dengan skor 3-1 (22-25, 25-14, 25-19, 25-21).

Dalam laga lawan Bandung BJB Tandamata, tim voli milik BUMN (Pertamina Enduro) itu, tertinggal lebih dahulu setelah terjadi persaingan sengit pada set pertama yang dimenangi BJB Tandamata dengan skor 25-22. Tapi di tiga set berikutnya, putri Jakarta Pertamina Enduro mampu bangkit, sehingga berhasil melahap set kedua, ketiga dan keempat sekaligus sukses membawa pulang poin penuh 3.

Tim putri Popsivo Polwan menunjukkan dominasi permainan sejak awal laga hingga meninggalkan lawan saat mencetak skor 15-9. Anak asuhan pelatih Gerardo Daglio tersebut terus mencetak poin hingga memenangi set pertama dengan skor 25-12. Gresik Petrokimia mulai memberikan perlawanan ketat pada set kedua dengan masuknya pemain asing Tran Thi Thanh Thuy. Namun, gempuran Sella Bernadheta masih belum terbendung hingga memastikan set kedua menjadi milik Popsivo Polwan dengan skor akhir



KR-Antara/Ari Bowo Sucipto

**Pebolavoli putri Jakarta Popsivo Polwan Shella Bernadetta (tengah) melakukan spike.**

25-22. Kemenangan dua set pertama membuat mentalitas pemain Popsivo Polwan semakin naik menghadapi set ketiga. Gresik Petrokimia sempat membuka peluang untuk mengambil alih dominasi ketika sempat menyamakan skor menjadi 7-7. Tapi perpaduan pertahanan yang kokoh

dan 'spike' keras Kitania Medina dan kawan-kawan membawa Popsivo kembali unggul pada permainan selanjutnya. Dominasi tim milik Kepolisian RI itu semakin tak terbendung hingga set ketiga selesai dengan skor 25-14 sekaligus memastikan kemenangan telak dalam laga tersebut. (Rar)-f

## Persiba Bantul 'Dibantai' Persekabpas

**BADUNG (KR)**- Persiba Bantul 'dibantai' Persekabpas Pasuruan saat menjalani *matchday* ke-10 kompetisi Liga Nusantara 2024/2025 Grup B di Stadion Gelora Samudra, Badung, Sabtu (18/1). Tak tanggung-tanggung, tiga gol bersarang ke gawang tim berjuluk 'Laskar Sultan Agung'.



KR-Dok. Persiba Bantul

**Laga Persiba Bantul (putih) melawan Persekabpas Pasuruan**

Tampil dengan target kemenangan demi meningkatkan kepercayaan diri menghadapi babak *play off* degradasi Liga Nusantara yang akan dimulai Februari mendatang, Persiba justru gagal mengembangkan permainan. Dalam laga yang disiarkan langsung melalui kanal youtube LIB TV tersebut terlihat beberapa kali upaya untuk

membangun serangan selalu gagal di lini tengah, karena alur bola yang mudah dipatahkan lawan.

Sebaliknya, Persekabpas yang mengejar hasil positif demi mengamankan posisi untuk lolos ke babak 6 besar, tampil percaya diri dan berhasil mengurung pertahanan Persiba. Di menit ke-39, berawal dari kesalahan pemain Persiba, bola lepas mampu dimaksimalkan pemain persekabpas, Ali Mashori untuk membobol gawang Persiba yang dikawal Surya Rizky.

Persiba coba bangkit di babak kedua. Namun, upaya ini gagal berbuah manis dan justru berakhir dengan kekecewaan setelah Persekabpas membobol gawang Persiba dua kali. Gol kedua Persekabpas dicetak Edy Wardan menit ke-66, diikuti gol kedua Ali Mashori hanya tiga menit berselang untuk menuntaskan laga dengan kemenangan 3-0.

Dengan hasil ini, Persiba gagal memperbaiki peringkat dan tertahan di posisi ke-6 klasemen dengan raih nilai 8 dari 10 pertandingan. Sedangkan Persekabpas naik ke peringkat kedua dengan raih nilai 21 poin. (Hit)-f

# HUKUM

## Tabrak Pohon Cemara, Warga Boyolali Tewas

**BANTUL (KR)** - Seorang laki-laki menendarai sepeda motor Honda Revo, ditemukan tewas diduga setelah mengalami kecelakaan lalu lintas tunggal. Sepeda motor yang dikendarainya menabrak pohon cemara yang tumbang melintang di Jalan Depok-Parangkusumo Parangtritis Kretek Bantul, Jumat (17/1) sekitar pukul 03.00.

Awalnya korban tidak diketahui identitasnya, karena tidak membawa KTP maupun STNK. Tapi setelah dilakukan pelacakan akhirnya diketahui korban bernama Djoni Amron (65) warga Banyudono Boyolali Jateng.

Menurut saksi, Nur Dwi dan Ali Mustofa, kejadian tersebut berawal saat sepeda Honda Revo Nopol AD 4290 CW melaju dari arah timur ke barat. Sampai di timur Pantai Pelangi Jalan Depok-Parangkusumo, kendaraan tersebut

menabrak pohon cemara yang tumbang dan melintang di jalan.

Akibatnya korban jatuh di badan jalan sehingga mengalami luka-luka pada bagian wajah dan tangan kiri. Selain didapati beberapa luka, ternyata korban juga sudah tak bernyawa di tempat kejadian.

Kejadian tersebut langsung dilaporkan warga ke Polsek Kretek untuk dilakukan penyelidikan dan pencarian keluarga korban. Pada kejadian tersebut, selain pengendaranya tewas, sepeda motor milik korban pada body sebelah kiri beset dan slebor depan pecah.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Padma Widnyana, mengimbau kepada para pengendara kendaraan bermotor, agar jika bepergian membawa identitas diri seperti KTP atau STNK. (Jdm)-f

## DIDUGA SELINGKUHI JANDA

# Oknum Kades Diarak Warga

**PATI (KR)** - Desa Tanjungrejo Kecamatan Margoyoso Pati Jateng, mendadak gempar, Jumat (17/1) malam. Ternyata ada kejadian yang luar biasa seru. Ratusan warga setempat, mengiring (mengarak) kadesnya, karena diduga selingkuh dengan seorang janda.

Keterangan yang dihimpun *KR* menyebutkan, warga menjemput oknum kades dengan pasangannya, lalu diarak ke balai desa. Mendengar ada kejadian yang menggepakan tersebut, memaksa aparat Muspika Margoyoso langsung bergerak ke Desa Tanjungrejo.

Dalam persidangan di balai desa, warga meminta oknum kades S untuk menunjukkan bukti surat nikah dengan seorang janda, yang saat ini kondisinya tengah hamil.

Menurut mereka, tindakan kades tersebut dianggap sudah keterlaluan. Selain hidup serumah dengan janda sudah sampai lima bulan, oknum S juga melupakan istri sahnya, serta enggan datang memberikan pelayanan pemerintahan untuk masyarakat di balai desa.

"Kami pernah menayakan surat nikah. Namun Pak Kades S selalu menjawab sudah nikah siri dan sedang mengurus surat nikah" ungkap Atik, mewakili warga Desa Tanjungrejo.

Sementara itu, Camat Margoyoso, Moelyanto, mengaku akan mela-

Surat nikah" ungkap Atik, mewakili warga Desa Tanjungrejo.

Sementara itu, Camat Margoyoso, Moelyanto, mengaku akan mela-

porkan kejadian kepada Penjabat (Pj) Bupati Pati, Sujarwanto Dwiatmoko. "Nantinya, yang memutuskan kasus Tanjungrejo adalah Pak Pj Bupati. Mungkin Tim Inspektorat akan menindaklanjuti, dengan memanggil saksi dari warga Tanjungrejo," ucap Camat Moelyanto. (Cuk)-f



KR-Alwi Alaydrus

**Suasana aksi warga di baldes Tanjungrejo Pati, Jumat malam.**

## PENCURIAN KAYU DI HUTAN NEGARA PALIYAN

# Diselesaikan dengan 'Restorative Justice'

**WONOSARI (KR)** - Kasus pencurian lima potong kayu Sono Brith di Hutan negara Perhutani Petak 101 RPH Menggoro Bagian Daerah Hutan (BDH), Kapanewon Paliyan Gunungkidul, diselesaikan melalui mekanisme *Restorative Justice* (pendekatan dalam sistem peradilan pidana yang berfokus pada pemulihan, rekonsiliasi, dan restorasi hubungan yang rusak akibat tindakan kriminal).

Kapolres Gunungkidul, AKBP Ary Murtini SIK, Minggu (19/1), mengatakan penyelesaian dilakukan setelah dilakukan pertemuan antara kedua belah pihak dan untuk sementara perkara yang melibatkan terdangka HA (44) warga Panggang itu ditangguhkan. "Dari pertemuan ke-

dua belah pihak, yakni pelapor dan terlapor, telah sepakat untuk menyelesaikan perkara ini melalui *Restorative Justice*," jelasnya.

Dikatakan, dalam penanganan ini melibatkan berbagai pihak termasuk penjamin masyarakat, keluarga dan perwakilan lingkungan. Dengan adanya kesepakatan itu, maka terlapor penahanannya telah ditangguhkan dan terlapor sudah dikembalikan ke rumahnya.

Dari nota kesepakatan disebutkan pihak pelapor sepakat untuk mencatat laporan. Meskipun begitu, proses *Restorative Justice* masih harus melalui beberapa tahapan. "Tapi yang jelas, kedua belah pihak sudah sepakat untuk menyelesaikan kasus pencurian ini dengan damai,"

ujarnya. Dipilihnya penyelesaian dengan *Restorative Justice* sebagai pendekatan untuk menyelesaikan perkara ini, agar lebih mengedepankan perdamaian dan penyelesaian yang melibatkan seluruh pihak terkait.

Dengan langkah ini, pihaknya berharap masyarakat semakin memahami pentingnya penyelesaian masalah secara damai tanpa harus berujung pada proses hukum yang lebih panjang. Proses ini juga mencerminkan komitmen Polres Gunungkidul untuk memberikan pelayanan yang adil dan humanis kepada masyarakat, sesuai dengan semangat penegakan hukum yang mengedepankan kemanusiaan dan keadilan sosial. (Bmp)-f

## JAUH-JAUH TAWURAN KE PURBALINGGA

# Warga Kebumen, Berujung di Rumah Sakit

**PURBALINGGA (KR)** - Budianto (21) warga Desa Plumbon Kecamatan Karangasambung Kebumen, ditemukan warga dengan kondisi terluka di jalanan desa Wirasaba kecamatan Bukateja Purbalingga, Sabtu (18/1) sekitar pukul 03.00. Pemuda berpostur atletis itu mengaku menjadi korban tawuran antar kelompok.

"Kami mendatangi lokasi kemudian mengevakuasi pemuda tersebut ke rumah sakit," tutur Kapolsek

Bukateja, Iptu Dono Hendarto, Sabtu (18/1) sore.

Saat diperiksa, Budianto mengaku bersama beberapa temannya berkendara sepeda motor dari Kebumen menuju Purbalingga. Saat melintas di Desa Wirasaba, kelompok Budianto bertemu dengan kelompok lain hingga terjadi tawuran. "Korban yang mengalami sejumlah luka kemudian ditinggal teman-temannya yang kabur hingga ditemukan warga," ujarnya.

Saat ditemukan warga, Budianto tengah berjalan terhuyung-huyung. Terdapat luka menganga di kedua tangan serta tumit. "Saat ini, korban masih menjalani perawatan di rumah sakit. Sedangkan dugaan kasus tawuran masih dalam proses penyelidikan," ujar kapolsek.

Peristiwa serupa terjadi Sabtu pekan lalu. Seorang pelajar warga Kabupaten Banyumas ditemukan terkapar di jalan raya Kelurahan Bojong Purbalingga. Terdapat luka di tubuh dan kakinya.

Kisahnyapun sama dengan Budiono. Bersama kelompoknya, bocah 15 tahun itu *ngelurug* wilayah Purbalingga dan terlibat tawuran. Dalam kondisi terluka, ia tertinggal kawan-kawannya yang kabur karena kalah jumlah. (Rus)-f



KR-Toto R

**Tawuran di Purbalingga, pelajar Banyumas terluka.**